

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang ketentuan umum sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu

pendidikan formal, non formal, dan informal. Setiap kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan disekolah akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa yang dikelompokkan kedalam kawasan domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Peran guru dalam proses pembelajaran bukanlah mendominasi tetapi membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang diperoleh siswa dari lingkungannya.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, semua biasa dilakukan di sekolah walaupun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan belajar mengajar disekolah biasa dilakukan diruang kelas maupun diluar kelas.Slameto (2015, hlm. 2) “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolahdan sebagainya. Menurut Slameto (2015, hlm. 64) “Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.”

Di dalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 3) “Interaksi antara pendidik dengan peserta didik,

untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu, interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik”. Dalam mempengaruhi ini peran pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan. Peranan peserta didik lebih banyak sebagai pengaruh, sebagai pengikut, oleh karena itu disebutnya peserta didik.

Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan peserta didik merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi minat belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan terutama pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.

Tabel 1.1

Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran
Ekonomi Di SMA Nasional Bandung

No	Predikat	Jumlah	Persentase
1	Di atas KKM	13	39,40%
2	Di bawah KKM	20	60,60%

Sumber: Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung

Dari data diatas disimpulkan bahwa hasil ulangan harian pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS memiliki beberapa masalah yang perlu diselesaikan. Salah satunya adalah kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi sehingga mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh nilai hasil ulangan harian mata pelajaran ekonomi peserta didik SMA Nasional Bandung kelas XI IPS tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 39,40% atau 13 peserta didik yang nilainya di atas KKM dan terdapat

60.60% atau 20 peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Data tersebut diambil berdasarkan data nilai KKM yang diterapkan sekolah adalah 75.

Dari penjelasan di atas mengenai hasil belajar yang kurang memuaskan diakibatkan minat belajar siswa yang kurang dalam proses belajar mengajar di sekolah. Faktor yang mempengaruhinya terdapat pada lingkungan sekolah yang kurang baik yang mengakibatkan minat belajar siswa yang kurang baik terlihat dari tabel hasil belajar siswa yang rata-rata siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Dari uraian di atas maka penulis merencanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Kurangnya minat belajar dari lingkungan sekolah
3. Peserta didik tidak mampu berinteraksi dengan lingkungannya

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah pada pembelajaran ketenagakerja pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Nasional Bandung ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS pada pembelajaran ketenagakerja dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Nasional Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar di kelas XI IPS SMA Nasional Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan mengatasi kondisi lingkungan sekolah pada pembelajaran ketenagakerjaan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Nasional Bandung.
2. Untuk mengetahui dan mengatasi minat belajar siswa kelas XI IPS pada pembelajaran ketenagakerjaan dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Nasional Bandung.
3. Untuk mengetahui dan mengatasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar di kelas XI IPS SMA Nasional Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada disiplin ilmu pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta memberikan gambaran mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan, khususnya lingkungan sekolah yang baik.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan acuan secara khusus untuk guru mata pelajaran ekonomi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai lingkungan sekolah yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Memberikan wawasan mengenai lingkungan sekolahserta pengaruhnya terhadap minat belajar agar menjadi bekal prinsip untuk siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

3. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan siswa sekolah menengah atas dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi disekolah menengah atas atau sederajat.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Lingkungan Sekolah

Menurut Dalyono (2010, hlm. 131) “lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya”.

3. Minat Belajar

Menurut Slameto (2015, hlm. 180) “Minat belajar adalah suatu dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.

4. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa menurut Sudjana (2010, hlm. 20) adalah “Proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung”** dalam penelitian ini adalah bagaimana lingkungan sekolah itu berpengaruh kepada minat belajar siswa. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang kuat dalam menciptakan suasana belajar siswa dan keberhasilan pendidikan siswa. merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak, terutama dalam minat belajar. Didalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya.

G. Sistematika Skripsi

1. Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 22) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”.

a. Latar Belakang Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 23) “Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang di angkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini”.

b. Identifikasi Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 23) “Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik”.

c. Rumusan Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 23) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti”.

d. Tujuan penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 24) “Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah”.

e. Manfaat Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 24) “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung”.

f. Definisi Operasional

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm.25) Definisi operasional mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.
- 2) Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi”.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 25) menjelaskan tentang bab II kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori di lanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 27) “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 32) menjelaskan tentang bab v simpulan dan saran sebagai berikut:

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Untuk memudahkan penulisan simpulan, peneliti dapat merumuskannya sebanyak butir-butir rumusan masalah atau pertanyaan peneliti.